

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat besar dengan keberagaman suku dan budayanya. Adanya keberagaman tersebut, turut pula memberikan berbagai warisan kebudayaan yang telah diturunkan oleh nenek moyang. Suatu warisan kebudayaan akan mencerminkan pola kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu warisan kebudayaan yang menggambarkan secara tradisional tradisi dan kehidupan suatu daerah adalah sastra lisan. Sastra lisan ialah bagian *folklore* yang dapat digunakan sebagai media dalam berkomunikasi mengenai suatu kebudayaan yang kaya akan nilai luhur guna menyampaikan pesan, mendidik, memberikan nasehat, dan digunakan sebagai kontrol sosial yang sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia.

Sastra lisan tumbuh serta berkembang di kelompok masyarakat sekaligus dijaga melalui cerita-cerita tentang kehidupan masyarakat tersebut dari waktu ke waktu dan diturunkan dari generasi ke generasi selanjutnya. Adapun contoh sastra lisan yang paling banyak terdapat di Indonesia yaitu cerita rakyat. Astika dan Yasa (2014: 67) berpendapat “Indonesia sangat kaya akan cerita rakyat atau cerita lisan”. Cerita rakyat mengandung kebudayaan serta tradisi-tradisi dari suatu daerah yang dituangkan ke dalam kesusastraan dalam bentuk lisan. Cerita rakyat dikemas dalam bentuk cerita yang mengandung hal-hal ajaib dan gaib yang sulit diterima oleh logika. Kebanyakan cerita rakyat hadir dalam versi-versi yang berbeda dikarenakan penyebaran cerita rakyat yang dilakukan secara lisan. Meskipun

memiliki versi-versi yang berbeda, cerita dasar dari setiap cerita rakyat tetap sama, terutama pada cerita rakyat yang bersifat sakral. Karena penyebarannya dilakukan melalui mulut ke mulut, cerita rakyat biasanya bersifat anonim atau nama pencipta cerita tersebut tidak pernah diketahui.

Cerita rakyat di Indonesia tumbuh dan berkembang dengan baik di masing-masing daerah sesuai dengan masyarakat penuturnya. Di Indonesia terdapat banyak cerita rakyat yang sarat dengan nilai-nilai yang sesuai jika diterapkan di kehidupan sehari-hari, namun tidak semua generasi di masyarakat memiliki ketertarikan dan kepedulian terhadap keberlangsungan cerita rakyat sebagai bagian dari kebudayaan. Menurut Gusnawaty dkk (2019: 3) generasi muda kurang memiliki ketertarikan terhadap keberlangsungan cerita rakyat sebagai warisan kebudayaan dan sastra lisan. Rasa bangga serta kepedulian terhadap kelestarian budaya kurang tertanam pada generasi muda di Indonesia saat ini. Karena sedikitnya ketertarikan generasi muda terhadap kebudayaan, maka akan sangat mungkin jika cerita rakyat akan hilang seiring berkembangnya zaman.

Berkembangnya zaman yang terus berlangsung akan selalu beriringan dengan perkembangan teknologi. Pada awalnya perkembangan teknologi berjalan dengan sangat lambat, namun seiring dengan berkembangnya peradaban manusia turut juga memberikan pengaruh kepada perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dampak positif yang diberikan oleh perkembangan teknologi yaitu memberikan kemudahan dalam setiap pekerjaan manusia sehingga menjadi lebih praktis. Meskipun perkembangan teknologi dipenuhi dengan kehidupan yang serba praktis, tetap saja memiliki dampak negatif yang perlu untuk diperhatikan. Salah satu dampak negatif yang terjadi akibat perkembangan teknologi yaitu penurunan

kepedulian masyarakat terutama generasi muda terhadap kelestarian kebudayaannya sendiri, sehingga kebudayaan di Indonesia mengalami pergeseran yang signifikan. Perhatian dan ketertarikan generasi muda lebih tertuju kepada perkembangan teknologi yang kian meningkat.

Pesatnya perkembangan teknologi menghasilkan produk-produk *modern* yang kini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu produk tersebut adalah internet. Internet disajikan dengan berbagai kemudahan, inovasi dan kreativitas untuk menarik minat masyarakat khususnya generasi muda, sehingga berdampak pada pergeseran terhadap suatu kebudayaan (Setiawan, 2018: 72). Sampai November tahun 2020, data pengguna internet di Indonesia menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menembus 196,7 juta atau 73,7% dari keseluruhan populasi penduduk di Indonesia dan akan terus mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

Melestarikan cerita rakyat sebagai salah satu wujud kebudayaan di tengah-tengah perkembangan teknologi tentunya telah diusahakan dengan baik. Salah satunya dengan menerapkan cerita rakyat menjadi materi di sekolah. Materi cerita rakyat diterapkan pada kelas X Sekolah Menengah Atas dan tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Th. 2016 mengenai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan materi cerita rakyat di kelas X SMA diharapkan mampu menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan cerita rakyat yang sarat akan kebudayaan di Indonesia serta nilai-nilai luhur kepada peserta didik yang menempati kedudukan sebagai generasi muda penerus kebudayaan. Karena turut serta dalam melestarikan kebudayaan, pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA memerlukan perhatian khusus agar

dapat meraih tujuan-tujuan pembelajaran yang ada. Salah satunya melalui penerapan media pembelajaran yang menarik serta kreatif agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik dan kreatif akan membantu cerita rakyat tetap lestari meskipun berada di tengah-tengah perkembangan teknologi dan penggunaan internet.

Internet merupakan produk teknologi yang kini sangat digemari oleh masyarakat. Internet ikut serta dalam peran penting di kehidupan masyarakat yakni selaku alternatif dalam berinteraksi sosial (Shiefti, 2016). Kemunculan internet dapat menghubungkan manusia dari berbagai belahan dunia sehingga dapat berkomunikasi dan berbagi foto, video, maupun file. Kegiatan berkomunikasi melalui jaringan di internet dilakukan dengan cara mengakses media sosial. Media sosial merupakan sarana komunikasi yang menghubungkan manusia atau kelompok dari jarak yang jauh dengan menggunakan jaringan internet. Media sosial membantu masyarakat dalam berbagai kepentingan seperti, menemukan hiburan, melakukan berbagai pekerjaan, menyebarkan informasi, bahkan berperan dalam dunia pendidikan.

Media sosial terdiri atas berbagai macam jenis yang dikelompokkan berdasarkan layanan yang ditawarkan seperti sarana untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan multimedia. Adapun media sosial yang kerap digunakan dalam komunikasi seperti *WhatsApp*, *Line*, *Facebook*, *Gmail*, *Instagram*, dan *Twitter*. Media sosial yang digunakan untuk berkolaborasi seperti *Wikipedia* dan *Reddit*. Media sosial yang menawarkan layanan multimedia adalah *YouTube* dan *Video*. Pada saat ini, media sosial yang paling populer dikalangan masyarakat yakni *YouTube*. *YouTube* adalah media sosial yang dapat digunakan untuk menonton

ataupun berbagi bermacam-macam video secara gratis. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh *YouTube Pers*, pengguna *YouTube* di seluruh dunia telah mencapai 2 milyar pengguna dengan 400 jam video yang diunggah setiap menitnya.

Berdasarkan kepopuleran *YouTube* banyak orang kemudian membuat *YouTube Channel* dan mulai mengunggah berbagai macam video dengan tujuan memperoleh banyak penonton. Tidak jarang *YouTube* memberikan kesuksesan bagi seseorang yang giat dalam mengunggah videonya. Kesuksesan seseorang dalam media sosial *YouTube* dapat dilihat dari jumlah pengikut dan jumlah penayangan pada setiap videonya. Salah satu *YouTube Channel* yang memiliki konten video menarik yaitu “Dongeng Kita”. Di tengah-tengah terkikisnya kebudayaan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi, *YouTube Channel* “Dongeng Kita” hadir sebagai akun *YouTube* yang membagikan video-video menarik yang berkaitan dengan kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia seperti, cerita rakyat, pakaian adat, lagu daerah, rumah adat dan sebagainya. Saat ini *YouTube Channel* “Dongeng Kita” telah memiliki 1,89 juta pengikut dengan jutaan penayangan di setiap videonya. *YouTube Channel* “Dongeng Kita” merupakan akun media sosial yang berdiri di bawah naungan PT. Kastari Sentra Media atau biasa di sebut Kastari *Animation*. Perusahaan tersebut bergerak di bidang multimedia dan animasi khususnya di bidang pendidikan serta kebudayaan yang ada di Indonesia. PT. Kastari Sentra Media telah didirikan dari tahun 2004 dan terus bertahan hingga saat ini dengan karya-karya yang sangat menarik dan luar biasa.

Unggahan video di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” selain bermanfaat untuk melestarikan kebudayaan di Indonesia, penyampaian konten-kontennya pun dikemas dengan sangat menarik yaitu menggunakan video animasi. Video animasi

merupakan kumpulan gambar yang tersusun khusus sehingga dapat bergerak sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan. Video animasi selain digunakan sebagai sarana hiburan cocok pula diterapkan dalam pembelajaran. Melalui video animasi seseorang dapat mengetahui informasi secara lebih detail dengan tampilan yang lebih menarik. Annis dan Hilfa (2016: 18) berpendapat bahwa video animasi adalah bentuk media pembelajaran yang telah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), karena dalam video animasi materi-materi pembelajaran akan diiringi oleh pergerakan gambar, warna, dan suara sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki motivasi belajar peserta didik. Penggunaan video animasi pada proses pembelajaran sangatlah membantu peningkatan efektifitas dalam proses pembelajaran, sekaligus peningkatan hasil belajar peserta didik. Menggunakan video animasi dalam kegiatan belajar dan mengajar, baik untuk pembelajaran secara individual maupun berkelompok tetap dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, hal tersebut dapat terwujud karena proses penyampaian informasi melalui pendengaran dan pengelihatannya akan lebih efektif serta mudah dipahami siswa

Adanya *YouTube Channel* “Dongeng Kita” yang mengunggah video-video animasi menarik tentang kebudayaan Indonesia dapat dijadikan alternatif pemilihan media pembelajaran di tengah-tengah perkembangan teknologi yang kian berkembang. Adapun Kurikulum 2013 telah diaplikasikan hampir di seluruh sekolah di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Kurikulum 2013 memiliki pola pikir yaitu pengajaran secara jejaring. Kemendikbud (2014: 2) memaparkan bahwa pengajaran secara jejaring merupakan kegiatan belajar yang dapat dilaksanakan siswa dengan siapa saja serta dari mana saja yang bisa didapatkan dengan

menggunakan internet. Selaku salah satu media yang diakses dengan internet, media sosial *YouTube* sudah tentu sangat akrab dengan keseharian peserta didik, sehingga tidak sulit bila diterapkan dalam kegiatan belajar dan mengajar guna mewujudkan pola pikir dari Kurikulum 2013.

Video animasi cerita rakyat di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” mengandung karakteristik yang menjadi ciri utama atau pengenal yang menandakan sebuah cerita rakyat. Karakteristik tersebut terdiri dari kemustahilan pada cerita, kesaktian yang dimiliki tokoh, anonim, serta istana sentris. Video animasi cerita rakyat di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” mengandung isi yang membentuk satu unsur besar yaitu unsur intrinsik di cerita rakyat. Unsur intrinsik di cerita akan memberikan sebuah kesatuan agar cerita dapat disajikan dengan baik dan terpadu. Unsur intrinsik tersebut mencakup tema, tokoh, karakter, alur, latar, serta amanat. Video animasi cerita rakyat di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” mengandung nilai-nilai yang menjadi dasar bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya, sehingga kehidupan tersebut dapat berjalan dengan baik dan bahagia. Nilai-nilai tersebut terdiri dari nilai keagamaan yang merefleksikan hubungan manusia dan Tuhan, nilai moral yang merefleksikan hubungan manusia dan kualitas dirinya sendiri, nilai sosial yang merefleksikan hubungan manusia dan manusia yang lainnya, serta nilai kebudayaan yang merefleksikan hubungan manusia dan lingkungan di sekitarnya.

Video animasi carita rakyat di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” memiliki kaitan dengan pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA semester I. Video animasi tersebut memuat nilai-nilai serta isi yang sesuai dengan materi pokok dalam pembelajaran cerita rakyat, khususnya mengacu pada kopetensi dasar 3.7 yakni

“Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik secara lisan maupun tulis”. Berdasarkan pemaparan tersebut, video animasi di *Youtube Channel* “Dongeng Kita” khususnya tentang cerita rakyat layak untuk diteliti serta dideskripsikan lebih lanjut kaitannya dengan pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA. Nantinya hasil dari penelitian ini dapat menjadi alternatif pemilihan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Video Animasi di YouTube Channel “Dongeng Kita” serta Kaitannya dengan Pembelajaran Cerita Rakyat di Kelas X SMA*” yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, sebagai berikut.

1. Tidak seimbangnya pertumbuhan cerita rakyat dengan pewarisannya.
2. Generasi muda kurang memiliki kesadaran dan ketertarikan pada cerita rakyat sebagai bagian dari pemertahanan suatu kebudayaan.
3. Terkikisnya kebudayaan di Indonesia sebagai akibat dari perkembangan teknologi.
4. Pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA memerlukan perhatian khusus dikarenakan memiliki peranan yang sangat penting dalam melestarikan kebudayaan di tengah-tengah perkembangan teknologi.

5. Guru diharapkan mampu memanfaatkan media sosial yang akrab dengan keseharian peserta didik sebagai media pembelajaran dalam usaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
6. Adanya *YouTube Channel* “Dongeng Kita” yang mengunggah konten-konten menarik berbasis video animasi tentang kebudayaan yang terdapat di Indonesia, tetapi belum dimanfaatkan dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan.
7. Menentukan video animasi di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” yang mengandung karakteristik cerita rakyat yang sesuai dengan materi pokok dalam pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA.
8. Menentukan video animasi di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” yang mengandung isi cerita rakyat yang sesuai dengan materi pokok dalam pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA.
9. Menentukan video animasi di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” yang mengandung nilai-nilai cerita rakyat yang sesuai dengan materi pokok dalam pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang dijelaskan sebelumnya, pada penelitian ini tidak keseluruhan permasalahan yang ditemukan akan dikaji, penulis memfokuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Menganalisis video animasi di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” khususnya video animasi cerita rakyat.

2. Tidak keseluruhan video animasi cerita rakyat di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” akan dianalisis, analisis disesuaikan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Analisis disesuaikan dengan kompetensi dasar 3.7 yakni “Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik secara lisan maupun tulis”.
4. Analisis yang dilakukan pada video animasi cerita rakyat di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” hanya sebatas pada karakteristik, isi dan nilai-nilai pada video sekaligus memaparkan kesesuaiannya dengan pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Karakteristik cerita rakyat apa saja yang terkandung dalam video animasi di *YouTube Channel* “Dongeng Kita”?
2. Apa saja isi yang terkandung dalam video animasi di *YouTube Channel* “Dongeng Kita”?
3. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam video animasi di *YouTube Channel* “Dongeng Kita”?
4. Bagaimanakah kaitan antara video animasi di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” dengan pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu agar mengetahui hasil analisis terhadap video animasi di *Youtube Channel* “Dongeng Kita” serta kaitannya dengan pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA. Selain itu, guru dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai alternatif pemilihan media pembelajaran pada pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini diantaranya (1) mendeskripsikan karakteristik cerita rakyat yang terkandung dalam video animasi di *YouTube Channel* “Dongeng Kita”, (2) mendeskripsikan isi yang terkandung dalam video animasi di *YouTube Channel* “Dongeng Kita”, (3) mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam video animasi di *YouTube Channel* “Dongeng Kita”, dan (4) mendeskripsikan kesesuaian antara video animasi di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” dengan pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA.

1.6 Manfaat Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini akan memberi manfaat untuk beberapa pihak, secara teoretis serta praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberi manfaat berupa pengetahuan baru mengenai video animasi di *YouTube Channel* “Dongeng Kita” yang mengandung karakteristik, isi, serta nilai-nilai yang memiliki kesesuaian dengan pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA serta bisa menjadi alternatif pemilihan media pembelajaran yang menarik serta akrab dengan keseharian peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Hasil dari penelitian ini dapat diterapkan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA.

b. Untuk Peserta Didik

Penelitian ini bisa digunakan untuk mengenal, memahami karakteristik, isi, serta nilai-nilai pada cerita rakyat, sehingga bisa membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar dan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

c. Untuk Peneliti Lain

Penelitian ini bisa dijadikan referensi serta tambahan informasi ketika ingin meneliti hal sejenis.

d. Untuk Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat mengetahui bahwa media sosial jika dimanfaatkan dengan baik dapat digunakan sebagai alat pemertahanan suatu kebudayaan serta mendukung pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar.